UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM: SARJANA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot sks	Workload (45 jam x sks)	Kelompok Mata Kuliah	Semester	Mata Kuliah Pra- Syarat	Tanggal Terbit
Perbankan dan Lembaga Keuangan	PA204	3	45 jam x 3 sks	PKPS	7	Akuntansi Keuangan Dasar, Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2	21-8-2026

Dibuat oleh Dosen Pengampu	Diperiksa oleh TPK Program Studi:	Disetujui oleh Ketua Program Studi:
Dr. Leni Yuliyanti, S.Pd., M.M.	Dr. Asep Kurniawan, S.Pd., M.Pd.	Dr. Imas Purnamasari, S.Pd., M.M.

DESKRIPSI MATA KULIAH DAN CPL

Deskripsi Matakuliah	Mata kuliah Perbankan dan Lembaga Keuangan membahas arsitektur sektor keuangan Indonesia, fungsi intermediasi, regulasi dan pengawasan, penghimpunan serta penyaluran dana bank, laporan keuangan dan penilaian tingkat kesehatan bank, sistem pembayaran dan transformasi digital, penjaminan simpanan dan resolusi bank, serta karakteristik lembaga keuangan nonbank yang meliputi asuransi, perusahaan pembiayaan, dana pensiun, pergadaian, layanan pendanaan berbasis teknologi, lembaga keuangan khusus, dan lembaga keuangan mikro. Pembelajaran menempatkan lembaga keuangan bukan sekadar organisasi pencari laba, melainkan institusi kepercayaan yang keputusannya berdampak pada nasabah, UMKM, kelompok rentan, stabilitas sistem, dan keberlanjutan. Melalui case method, mahasiswa menguji asumsi, membaca data dan regulasi, membandingkan alternatif kebijakan, memetakan pihak terdampak, serta merumuskan rekomendasi yang menyeimbangkan kesehatan lembaga, inklusi, pelindungan konsumen, etika, digitalisasi, dan tanggung jawab sosial-lingkungan.	
	Keterangan: Diambil dari aplikasi kurikulum	
CPL yang dibebankan Pada Mata kuliah	1	Menunjukkan sikap dan perilaku ilmiah , edukatif, dan religius, yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan budaya, norma, dan etika akademik
	3	Menguasai konsep akuntansi dan keuangan sebagai dasar pembelajaran dan praktik profesi yang berwawasan global dan literasi terkini.
	5	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
	7	Mampu menerapkan kompetensi praktik akuntansi keuangan level madya secara akurat dan berwawasan lingkungan.
	Keterangan: Diambil dari aplikasi kurikulum	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	1	Mahasiswa mampu menilai kembali asumsi bahwa lembaga keuangan hanya berfungsi sebagai perantara dana, dengan menganalisis arsitektur, regulasi, otoritas, penjaminan, dan relasi kepercayaan dalam sistem keuangan Indonesia serta dampaknya bagi masyarakat.
	2	Mahasiswa mampu menganalisis keputusan penghimpunan dan penyaluran dana, laporan keuangan, profil risiko, tata kelola, rentabilitas, dan permodalan bank untuk menilai kesehatan serta ketahanan bank secara kritis dan berbasis bukti.
	3	Mahasiswa mampu mengevaluasi model bisnis dan risiko lembaga keuangan nonbank dan LKM—termasuk asuransi, pembiayaan, dana pensiun, pergadaian, layanan pendanaan digital, dan lembaga khusus—dengan mempertimbangkan inklusi, pelindungan konsumen, etika, dan keberlanjutan.
	4	Mahasiswa mampu merumuskan rekomendasi transformatif atas kasus lembaga keuangan nyata serta

		menyatakan posisi profesional sebagai calon pendidik/praktisi yang menjaga integritas, keadilan akses, keamanan digital, dan kepentingan publik.	
	Keterangan: Diambil dari aplikasi kurikulum		
Indikator Kinerja (gunakan kata kerja operasional)	No	Rujukan	Rumusan Indikator Kinerja
	1	CPMK 1.1 (Pemicu)	Membandingkan pengalaman dua kelompok masyarakat dengan akses layanan keuangan yang berbeda dan merumuskan pertanyaan kritis tentang siapa yang dilayani atau ditinggalkan oleh sistem keuangan.
	2	CPMK 1.2 (Refleksi)	Menganalisis peran BI, OJK, LPS, bank, dan lembaga nonbank serta menilai asumsi awal bahwa stabilitas, profitabilitas, dan inklusi selalu berjalan searah.
	3	CPMK 1.3 (Aksi)	Menyusun peta arsitektur sektor keuangan, aliran dana, kewenangan otoritas, mekanisme penjaminan, serta titik risiko dan pelindungan konsumen.
	4	CPMK 1.4 (Integrasi)	Merumuskan kriteria lembaga keuangan yang sehat, dipercaya, inklusif, dan bertanggung jawab sebagai lensa penilaian sepanjang perkuliahan.
	5	CPMK 2.1 (Pemicu)	Mendeteksi bagaimana pilihan sumber dan penggunaan dana dapat meningkatkan laba sekaligus memperbesar risiko likuiditas, kredit, dan dampak bagi nasabah.
	6	CPMK 2.2 (Refleksi)	Menguji anggapan bahwa pertumbuhan kredit dan laba tinggi selalu menunjukkan bank yang sehat dengan membaca laporan dan indikator risiko secara kritis.
	7	CPMK 2.3 (Aksi)	Menghitung dan menginterpretasikan indikator kesehatan bank berbasis profil risiko, tata kelola, rentabilitas, dan permodalan menggunakan data publik.
	8	CPMK 2.4 (Integrasi)	Mempertahankan diagnosis kesehatan bank dan rekomendasi mitigasi dengan menghubungkan bukti kuantitatif, tata kelola, perlindungan nasabah, dan ketahanan sistem.
	9	CPMK 3.1 (Pemicu)	Mengidentifikasi dilema akses, biaya, risiko, dan pelindungan konsumen pada produk asuransi, pembiayaan, dana pensiun, pergadaian, pendanaan digital, dan LKM.
	10	CPMK 3.2 (Refleksi)	Menguji asumsi bahwa inovasi dan kemudahan akses otomatis meningkatkan kesejahteraan dengan mempertimbangkan literasi, data pribadi, over-indebtedness, dan kelompok rentan.
	11	CPMK 3.3 (Aksi)	Menyusun matriks komparatif model bisnis, sumber dana, produk, risiko, regulasi, dan kontribusi inklusi berbagai lembaga keuangan nonbank dan LKM.
	12	CPMK 3.4 (Integrasi)	Mengevaluasi satu produk/lembaga keuangan menggunakan kriteria kelayakan, transparansi, keadilan, keamanan digital, keberlanjutan, dan dampak sosial.
	13	CPMK 4.1 (Pemicu)	Mengidentifikasi kasus nyata yang mempertemukan target bisnis, kesehatan lembaga, pelindungan konsumen, inklusi, dan kepentingan publik.

	14	CPMK 4.2 (Refleksi)	Merefleksikan konflik antara nilai yang diyakini dan keputusan yang mungkin diambil ketika menghadapi tekanan target, informasi asimetris, atau penyalahgunaan data.
	15	CPMK 4.3 (Aksi)	Menyusun policy brief berbasis bukti yang memuat masalah, pemangku kepentingan, regulasi, analisis data, alternatif, risiko, dan rekomendasi implementatif.
	16	CPMK 4.4 (Integrasi)	Mempresentasikan dan mempertahankan rekomendasi serta merumuskan komitmen profesional untuk pendidikan dan praktik keuangan yang inklusif dan berintegritas.
	Keterangan: Rumusan Sub-CPMK harus merujuk pada satu atau lebih CPMK		
Materi perkuliahan	1	Arsitektur sektor keuangan Indonesia; fungsi intermediasi; jenis bank dan lembaga keuangan; peran BI, OJK, LPS, Kementerian Keuangan; UU P2SK; kepercayaan, stabilitas, etika, dan inklusi keuangan.	
	2	Penghimpunan dan penyaluran dana bank; struktur aset-liabilitas; pricing, margin, likuiditas, risiko kredit; kredit UMKM; prinsip kehati-hatian dan pelindungan konsumen.	
	3	Laporan keuangan bank dan penilaian tingkat kesehatan: profil risiko, tata kelola, rentabilitas, permodalan; indikator kuantitatif dan informasi kualitatif; diagnosis serta mitigasi.	
	4	Sistem pembayaran dan keuangan digital: BSPI 2030, QRIS, bank digital, keamanan siber, data pribadi, fraud, literasi digital, inklusi, dan responsible innovation.	
	5	Penjaminan simpanan, penanganan dan resolusi bank; moral hazard, disiplin pasar, komunikasi krisis, dan perlindungan nasabah.	
	6	Lembaga keuangan nonbank: asuransi, dana pensiun, perusahaan pembiayaan/modal ventura, pergadaian, penjaminan, fintech lending, dan lembaga khusus; model bisnis, produk, risiko, tata kelola, serta regulasi.	
	7	Lembaga Keuangan Mikro dan koperasi sektor jasa keuangan: kelembagaan, kegiatan usaha, kualitas pinjaman, kesehatan LKM, inklusi UMKM, social performance, perlindungan konsumen, dan keberlanjutan.	
Hasil belajar yang dapat diperagakan/ditunjukkan dengan bukti di akhir perkuliahan *)	Pada akhir perkuliahan mahasiswa menghasilkan Portofolio Analisis Ketahanan dan Dampak Lembaga Keuangan (AKDLK), terdiri atas peta ekosistem dan regulasi; analisis sumber/penggunaan dana; dashboard kesehatan bank berbasis data publik; diagnosis risiko dan rekomendasi mitigasi; matriks komparatif lembaga keuangan nonbank dan LKM; evaluasi produk dari sisi transparansi, inklusi, pelindungan konsumen, digital safety, dan keberlanjutan; policy brief kasus nyata; catatan peer review dan revisi; serta refleksi individu dan komitmen profesional. Bukti tersebut menunjukkan perubahan perspektif dari lembaga keuangan sebagai mesin transaksi dan laba menjadi institusi kepercayaan yang harus menjaga kesehatan, akses yang adil, hak konsumen, stabilitas, dan dampak sosial-lingkungan.		
	Keterangan: Hasil belajar dapat diamati dan ditunjukkan buktinya		
Strategi Pembelajaran	√	Case Method	
		Team based Project	

		Lainnya
	Keterangan: Pilih salah satu yang relevan dan paling dominan	
Deskripsi Umum langkah Pembelajaran (100 – 150 kata)	Pembelajaran menggunakan case method dengan siklus pemicu-refleksi-aksi-integrasi. Mahasiswa diawali kasus kesenjangan akses, kegagalan layanan, risiko bank, atau produk keuangan yang menimbulkan dilema bagi nasabah dan lembaga. Mereka memeriksa asumsi awal melalui regulasi, laporan tahunan, statistik otoritas, dan dialog berbagai perspektif. Secara bertahap mahasiswa menganalisis arsitektur sektor, sumber dan penggunaan dana, laporan serta kesehatan bank, sistem pembayaran digital, penjaminan simpanan, lembaga keuangan nonbank, dan LKM. Setiap keputusan harus memuat data, dasar regulasi, pihak terdampak, alternatif, risiko, serta implikasi etis dan keberlanjutan. Hasil kerja dihimpun dalam portofolio AKDLK, dipresentasikan, diuji melalui peer review, dan direvisi. Perkuliahan ditutup dengan policy brief serta refleksi perubahan perspektif dan komitmen profesional.	
	Keterangan: Uraikan langkah pembelajaran secara umum sehingga jelas alur pembelajarnnya dengan jumlah kata 100-150 kata	
Referensi	1.	Republik Indonesia. (2023). Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
	2	Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Peraturan OJK Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.
	3	Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Peraturan OJK Nomor 41 Tahun 2024 tentang Lembaga Keuangan Mikro.
	4	Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Peraturan OJK Nomor 40 Tahun 2024 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi.
	5	Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Peraturan OJK Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura.
	6	Bank Indonesia. (2024). Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2030.
	7	Lembaga Penjamin Simpanan. (2025). Laporan tahunan dan publikasi penjaminan simpanan serta resolusi bank.
	8	Kasmir. (2018). Bank dan lembaga keuangan lainnya (edisi revisi). Rajawali Pers.
	9	Mishkin, F. S., & Eakins, S. G. (2021). Financial markets and institutions (10th ed.). Pearson.
	10	Saunders, A., Cornett, M. M., & Erhemjamts, O. (2021). Financial institutions management: A risk management approach (10th ed.). McGraw-Hill.
	11	Mezirow, J., & Taylor, E. W. (Eds.). (2009). Transformative learning in practice. Jossey-Bass.
	Keterangan: Menggunakan format APA Style	

RENCANA PEMBELAJARAN

Minggu ke	Indikator Kinerja	Materi	Asesmen		Bentuk dan metode pembelajaran		Waktu (jam)	Nomor Referensi
			Bentuk Asemen (test / non tes)	Bobot Penilaian (%)	Sinkron (tatap muka dan tatap maya)	Asinkron (tugas mandiri dan tugas kelompok)		
1	Membandingkan pengalaman dua kelompok masyarakat dengan akses layanan keuangan yang berbeda dan merumuskan pertanyaan kritis tentang siapa yang dilayani atau ditinggalkan oleh sistem keuangan.	Orientasi; fungsi dan dilema sistem keuangan; kesenjangan akses.	Diagnostik dan refleksi awal	0	Case launch, kontrak, dialog perspektif	Peta pengalaman layanan dan asumsi awal	3	1, 8, 11
2	Menganalisis peran BI, OJK, LPS, bank, dan lembaga nonbank serta menilai asumsi awal bahwa stabilitas, profitabilitas, dan inklusi selalu berjalan searah.	Arsitektur sektor; BI, OJK, LPS; UU P2SK; stabilitas dan inklusi.	Kuis dan memo refleksi	4	Mini lecture, stakeholder role-play	Membaca regulasi dan memo asumsi	3	1, 2, 7
3	Menyusun peta arsitektur sektor keuangan, aliran dana, kewenangan otoritas, mekanisme penjaminan, serta titik risiko dan pelindungan konsumen.	Jenis lembaga; aliran dana; kewenangan; penjaminan; pelindungan konsumen.	Peta ekosistem dan regulasi	4	Workshop ecosystem mapping	Peta AKDLK tahap 1	3	1–3, 7
4	Merumuskan kriteria lembaga keuangan yang sehat, dipercaya, inklusif, dan bertanggung jawab sebagai lensa penilaian sepanjang perkuliahan.	Kriteria sehat, dipercaya, inklusif, aman, dan bertanggung jawab.	Rubrik kriteria dan refleksi	5	Socratic dialogue, kalibrasi kriteria	Pernyataan kriteria penilaian	3	1, 2, 9, 11
5	Mendeteksi bagaimana pilihan sumber dan penggunaan dana dapat meningkatkan laba sekaligus memperbesar risiko likuiditas,	Sumber dana, penggunaan dana, ALM, pricing, likuiditas,	Analisis kasus dan worksheet	5	Case method, worked example	Analisis sumber-penggunaan dana	3	8–10

	kredit, dan dampak bagi nasabah.	kredit UMKM.						
6	Menguji anggapan bahwa pertumbuhan kredit dan laba tinggi selalu menunjukkan bank yang sehat dengan membaca laporan dan indikator risiko secara kritis.	Laporan keuangan bank; laba, risiko, kualitas aset, likuiditas.	Analisis laporan dan memo risiko	5	Workshop financial reading	Dashboard data awal bank	3	8–10
7	Menghitung dan menginterpretasikan indikator kesehatan bank berbasis profil risiko, tata kelola, rentabilitas, dan permodalan menggunakan data publik.	Kesehatan bank: profil risiko, tata kelola, rentabilitas, permodalan.	Dashboard kesehatan bank	5	Lab data dan peer check	Perhitungan serta diagnosis bank	3	1, 7, 9, 10
8	Menunjukkan penguasaan arsitektur sektor, intermediasi, laporan, dan kesehatan bank.	Ujian Tengah Semester.	Tes kasus terbuka	15	Pelaksanaan UTS	Reviu dan koreksi diri	3	1–10
9	Mempertahankan diagnosis kesehatan bank dan rekomendasi mitigasi dengan menghubungkan bukti kuantitatif, tata kelola, perlindungan nasabah, dan ketahanan sistem.	Integrasi diagnosis kesehatan, mitigasi, pelindungan nasabah, ketahanan.	Presentasi diagnosis bank	5	Case conference dan peer review	Revisi dashboard dan rekomendasi	3	2, 7, 9, 10
10	Menganalisis peluang dan risiko transformasi pembayaran serta bank digital.	BSPI 2030, QRIS, bank digital, cyber risk, data, fraud, inklusi.	Kasus digital finance	6	Case method dan scenario analysis	Digital-risk and inclusion memo	3	2, 6, 9
11	Mengevaluasi penjaminan simpanan dan pilihan resolusi dari sudut nasabah dan stabilitas.	LPS, penjaminan, resolusi, moral hazard, komunikasi krisis.	Simulasi resolusi bank	6	Role-play resolusi dan komunikasi	Decision memo resolusi	3	1, 7
12	Mengidentifikasi dilema akses, biaya, risiko, dan pelindungan konsumen pada produk asuransi, pembiayaan, dana pensiun,	Asuransi, dana pensiun, pembiayaan, pergadaian:	Analisis kasus LK nonbank	7	Jigsaw case dan comparison lab	Matriks lembaga tahap 1	3	1, 2, 5, 8–10

	pergadaian, pendanaan digital, dan LKM.	model bisnis dan dilema konsumen.						
13	Menguji asumsi bahwa inovasi dan kemudahan akses otomatis meningkatkan kesejahteraan dengan mempertimbangkan literasi, data pribadi, over-indebtedness, dan kelompok rentan.	Fintech lending, agregasi, credit scoring, data pribadi, over-indebtedness.	Refleksi kritis dan audit produk	7	Digital product audit	Consumer-risk audit	3	1, 2, 4, 9
14	Menyusun matriks komparatif model bisnis, sumber dana, produk, risiko, regulasi, dan kontribusi inklusi berbagai lembaga keuangan nonbank dan LKM.	LKM dan koperasi sektor jasa keuangan; kesehatan, kualitas pinjaman, social performance.	Matriks komparatif dan analisis LKM	6	Case method, workshop impact matrix	Matriks final LK nonbank/LKM	3	1–5, 8–10
15	Menyusun policy brief berbasis bukti yang memuat masalah, pemangku kepentingan, regulasi, analisis data, alternatif, risiko, dan rekomendasi implementatif.	Policy brief: kasus nyata, data, regulasi, stakeholder, alternatif, rekomendasi.	Presentasi policy brief dan peer review	9	Policy clinic dan panel review	Draf, peer review, revisi	3	1–11
16	Mempresentasikan dan mempertahankan rekomendasi serta merumuskan komitmen profesional untuk pendidikan dan praktik keuangan yang inklusif dan berintegritas.	Presentasi final AKDLK; refleksi perspektif; komitmen profesional.	Produk akhir, presentasi, refleksi	11	Presentasi final dan dialog reflektif	Portofolio AKDLK final	3	1–11

WAKTU BELAJAR MAHASISWA (WORKLOAD)

	AKTIVITAS		SINKRONUS	ASINKRONUS	PERSIAPAN BELAJAR MAHASISWA	JUMLAH WAKTU BELAJAR DAN PEMBELAJARAN MAHASISWA
PEMBELAJARAN	Perkuliahan, diskusi konsep, dan penguatan teori		18 jam	4 jam	6 jam	28 jam
	Analisis kasus sektor keuangan (Case Method)		12 jam	9 jam	6 jam	27 jam
	Lab data, simulasi, presentasi, dan peer review		9 jam	6 jam	5 jam	20 jam
	Penyusunan Portofolio AKDLK dan policy brief		9 jam	12 jam	7 jam	28 jam
	JUMLAH		**48 jam**	**31 jam**	**24 jam**	**103 jam**
PENILAIAN	**Bobot (%)**	**Penilaian Berkelanjutan**				
	10%	Partisipasi selama pembelajaran	2 jam	-	2 jam	4 jam
	35%	Penyusunan Portofolio AKDLK	-	11 jam	4 jam	15 jam
	15%	Quiz dan tugas individu	-	3 jam	3 jam	6 jam
	40%	UTS dan UAS	4 jam	1 jam	2 jam	7 jam
	100%					**32 jam**
JUMLAH						**135 jam**
SKS						**3**
KESESUAIAN DENGAN JUMLAH SKS						**SESUAI**

KRITERIA PENILAIAN CPMK

No	CPMK	Taksonomi	CPL 1	CPL 3	CPL 5	CPL 7	Teknik Penilaian dan Instrumen	Bobot (%)	Kriteria Pencapaian CPMK
1	Mahasiswa mampu menilai kembali asumsi bahwa lembaga keuangan hanya berfungsi sebagai perantara dana, dengan menganalisis arsitektur, regulasi, otoritas, penjaminan, dan relasi kepercayaan dalam sistem keuangan Indonesia serta dampaknya bagi masyarakat.	C5	✓	✓	✓	✓	Analisis pemicu, peta ekosistem, kuis, memo refleksi; rubrik konsep-refleksi	20	Setiap mahasiswa memperoleh ≥70 dan sekurang-kurangnya 75% kelas tuntas; refleksi memuat perubahan asumsi, alasan, dan komitmen tindakan.
2	Mahasiswa mampu menganalisis keputusan penghimpunan dan penyaluran dana, laporan keuangan, profil risiko, tata kelola, rentabilitas, dan permodalan bank untuk menilai kesehatan serta ketahanan bank secara kritis dan berbasis bukti.	C5	✓	✓	✓	✓	Analisis laporan, dashboard kesehatan bank, UTS, diagnosis dan presentasi	30	Setiap mahasiswa memperoleh ≥70 dan sekurang-kurangnya 75% kelas tuntas; refleksi memuat perubahan asumsi, alasan, dan komitmen tindakan.
3	Mahasiswa mampu mengevaluasi model bisnis dan risiko lembaga keuangan nonbank dan LKM—termasuk asuransi, pembiayaan, dana pensiun, pergadaian, layanan pendanaan digital, dan lembaga khusus—dengan mempertimbangkan inklusi, pelindungan konsumen, etika, dan keberlanjutan.	C5–C6	✓	✓	✓	✓	Matriks LK nonbank/LKM, audit produk, kasus digital, stakeholder-impact matrix	30	Setiap mahasiswa memperoleh ≥70 dan sekurang-kurangnya 75% kelas tuntas; refleksi memuat perubahan asumsi, alasan, dan komitmen tindakan.
4	Mahasiswa mampu merumuskan rekomendasi transformatif atas kasus lembaga keuangan nyata serta menyatakan posisi profesional sebagai calon pendidik/praktisi yang menjaga	A5/C6	✓	✓	✓	✓	Policy brief, peer review, portofolio final, refleksi transformasi	20	Setiap mahasiswa memperoleh ≥70 dan sekurang-kurangnya 75% kelas tuntas; refleksi memuat

	integritas, keadilan akses, keamanan digital, dan kepentingan publik.						dan komitmen		perubahan asumsi, alasan, dan komitmen tindakan.

RANCANGAN TUGAS KOLABORATIF

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	sks	Workload (45 jam x sks)	Kelompok Mata Kuliah	Semester	Mata Kuliah Pra- Syarat	Tanggal Terbit
Perbankan dan Lembaga Keuangan	PA204	3	135 jam	PKPS	7	Akuntansi Keuangan Dasar; AKM 1 dan 2	3 Juli 2026

Dosen pengampu:
1.
2.

JUDUL TUGAS	Portofolio Analisis Ketahanan dan Dampak Lembaga Keuangan (AKDLK)
METODE PEMBELAJARAN	Case Method, collaborative inquiry, lab data, simulation, policy clinic, peer review, dan refleksi kritis
WAKTU (MENIT)	2.700 menit atau setara 45 jam kerja mahasiswa selama satu semester
BOBOT PENILAIAN	35% dari total nilai mata kuliah
SUB-CPMK	CPMK 1–4; terutama Sub-CPMK 1.3–1.4, 2.1–2.4, 3.1–3.4, dan 4.1–4.4
DESKRIPSI TUGAS	
Mahasiswa dalam kelompok 4–5 orang memilih satu bank dan satu lembaga keuangan nonbank/LKM atau kasus terstruktur. Kelompok membangun portofolio AKDLK yang memadukan peta ekosistem, analisis intermediasi, dashboard kesehatan bank, evaluasi produk/lembaga, stakeholder-impact matrix, dan policy brief. Setiap analisis wajib mencantumkan data, regulasi, asumsi, alternatif, risiko, pihak terdampak, implikasi etis-digital-lingkungan, serta rekomendasi. Produk dikembangkan bertahap, diuji melalui case conference dan peer review, lalu direvisi. Setiap anggota menyertakan log kontribusi, refleksi perubahan perspektif, dan komitmen profesional.	
LANGKAH PENGERJAAN TUGAS	
1. Menetapkan kasus/lembaga dan pertanyaan pemicu. 2. Memetakan arsitektur, otoritas, regulasi, dan pemangku kepentingan. 3. Mengumpulkan serta memverifikasi annual report, statistik, dan sumber primer. 4. Menganalisis sumber/penggunaan dana dan laporan bank. 5. Membangun dashboard kesehatan dan diagnosis risiko.	

6. Mengevaluasi produk digital/nonbank/LKM dari sisi akses, biaya, risiko, transparansi, data, dan dampak.
7. Menyusun alternatif dan rekomendasi mitigasi.
8. Melaksanakan case conference serta peer review silang.
9. Menyusun policy brief dan merevisi portofolio.
10. Mempresentasikan hasil serta menulis refleksi individu.

RINCIAN LUARAN YANG DIHASILKAN

Portofolio kelompok: ringkasan kasus; peta ekosistem-regulasi; data book; analisis intermediasi; dashboard kesehatan bank; diagnosis risiko; matriks lembaga nonbank/LKM; audit produk dan stakeholder-impact matrix; policy brief; presentasi; lembar peer review dan respons revisi. Luaran individual: log kontribusi, refleksi 750–1.000 kata, dan komitmen profesional.

INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAI

No	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	Bobot (%)
1	Ketepatan data, regulasi, dan analisis kesehatan	Data terverifikasi; penerapan konsep/regulasi tepat; diagnosis dapat ditelusuri	30
2	Kualitas pertimbangan, alternatif, dan rekomendasi	Alternatif layak; trade-off jelas; rekomendasi realistis dan berbasis bukti	20
3	Analisis dampak, inklusi, konsumen, digital, dan keberlanjutan	Pihak terdampak dan risiko dipetakan menyeluruh serta adil	20
4	Keterpaduan portofolio dan komunikasi	Semua bagian konsisten; visual/data jelas; argumentasi dapat dipertahankan	15
5	Kolaborasi, integritas, peer review, dan refleksi	Kontribusi terverifikasi; sumber/AI transparan; perubahan perspektif terbukti	15
	Total		**100**

JADWAL PELAKSANAAN

Keterangan: Jumlah hari pada satu semester adalah 16 x 7 = 112 hari. Penerapan Jadwal dapat ditetapkan berdasarkan hitungan hari

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Pembentukan kelompok dan pemilihan kasus	Minggu 1
Peta ekosistem, regulasi, dan kriteria penilaian	Minggu 2–4
Analisis intermediasi dan laporan bank	Minggu 5–6
Dashboard kesehatan serta diagnosis risiko	Minggu 7–9

Case conference dan revisi diagnosis	Minggu 9
Kasus digital, penjaminan, dan resolusi	Minggu 10–11
Matriks lembaga nonbank dan LKM	Minggu 12–14
Audit produk dan stakeholder-impact matrix	Minggu 12–14
Draf policy brief	Minggu 15
Peer review dan revisi	Minggu 15
Presentasi final	Minggu 16
Refleksi individu dan finalisasi portofolio	Akhir Minggu 16
LAIN-LAIN	
Gunakan hanya data yang dapat ditelusuri dan anonimisasi data nonpublik. Pemakaian AI generatif wajib dicatat—alat, prompt utama, keluaran yang dipakai, sumber verifikasi, dan koreksi mahasiswa. AI tidak boleh menggantikan pembacaan regulasi, validasi data, atau pertimbangan profesional.	
Mengacu pada daftar referensi RPS, regulasi yang berlaku, annual report/statistik otoritas, dan sumber primer kasus.	

RINCIAN ASESMEN

Minggu	Bentuk Asesmen	Deskripsi Asesmen	Tagihan/Luaran Mahasiswa	Instrumen Penilaian
1	Diagnostik dan refleksi awal	Membandingkan pengalaman dua kelompok masyarakat dengan akses layanan keuangan yang berbeda dan merumuskan pertanyaan kritis tentang siapa yang dilayani atau ditinggalkan oleh sistem keuangan.	Peta pengalaman layanan dan asumsi awal	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan umpan balik
2	Kuis dan memo refleksi	Menganalisis peran BI, OJK, LPS, bank, dan lembaga nonbank serta menilai asumsi awal bahwa stabilitas, profitabilitas, dan inklusi selalu berjalan searah.	Membaca regulasi dan memo asumsi	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan umpan balik
3	Peta ekosistem dan regulasi	Menyusun peta arsitektur sektor keuangan, aliran dana, kewenangan otoritas, mekanisme penjaminan, serta titik risiko dan pelindungan konsumen.	Peta AKDLK tahap 1	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan umpan balik
4	Rubrik kriteria dan refleksi	Merumuskan kriteria lembaga keuangan yang sehat, dipercaya, inklusif, dan bertanggung jawab sebagai lensa penilaian sepanjang perkuliahan.	Pernyataan kriteria penilaian	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan umpan balik

5	Analisis kasus dan worksheet	Mendeteksi bagaimana pilihan sumber dan penggunaan dana dapat meningkatkan laba sekaligus memperbesar risiko likuiditas, kredit, dan dampak bagi nasabah.	Analisis sumber-penggunaan dana	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan umpan balik
6	Analisis laporan dan memo risiko	Menguji anggapan bahwa pertumbuhan kredit dan laba tinggi selalu menunjukkan bank yang sehat dengan membaca laporan dan indikator risiko secara kritis.	Dashboard data awal bank	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan umpan balik
7	Dashboard kesehatan bank	Menghitung dan menginterpretasikan indikator kesehatan bank berbasis profil risiko, tata kelola, rentabilitas, dan permodalan menggunakan data publik.	Perhitungan serta diagnosis bank	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan umpan balik
8	Tes kasus terbuka	Menunjukkan penguasaan arsitektur sektor, intermediasi, laporan, dan kesehatan bank.	Reviu dan koreksi diri	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan umpan balik
9	Presentasi diagnosis bank	Mempertahankan diagnosis kesehatan bank dan rekomendasi mitigasi dengan menghubungkan bukti kuantitatif, tata kelola, perlindungan nasabah, dan ketahanan sistem.	Revisi dashboard dan rekomendasi	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan umpan balik
10	Kasus digital finance	Menganalisis peluang dan risiko transformasi pembayaran serta bank digital.	Digital-risk and inclusion memo	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan umpan balik
11	Simulasi resolusi bank	Mengevaluasi penjaminan simpanan dan pilihan resolusi dari sudut nasabah dan stabilitas.	Decision memo resolusi	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan umpan balik
12	Analisis kasus LK nonbank	Mengidentifikasi dilema akses, biaya, risiko, dan pelindungan konsumen pada produk asuransi, pembiayaan, dana pensiun, pergadaian, pendanaan digital, dan LKM.	Matriks lembaga tahap 1	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan umpan balik
13	Refleksi kritis dan audit produk	Menguji asumsi bahwa inovasi dan kemudahan akses otomatis meningkatkan kesejahteraan dengan mempertimbangkan literasi, data pribadi, over-	Consumer-risk audit	Rubrik analitik/pedoman

		indebtedness, dan kelompok rentan.		penskoran dan umpan balik
14	Matriks komparatif dan analisis LKM	Menyusun matriks komparatif model bisnis, sumber dana, produk, risiko, regulasi, dan kontribusi inklusi berbagai lembaga keuangan nonbank dan LKM.	Matriks final LK nonbank/LKM	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan umpan balik
15	Presentasi policy brief dan peer review	Menyusun policy brief berbasis bukti yang memuat masalah, pemangku kepentingan, regulasi, analisis data, alternatif, risiko, dan rekomendasi implementatif.	Draf, peer review, revisi	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan umpan balik
16	Produk akhir, presentasi, refleksi	Mempresentasikan dan mempertahankan rekomendasi serta merumuskan komitmen profesional untuk pendidikan dan praktik keuangan yang inklusif dan berintegritas.	Portofolio AKDLK final	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan umpan balik

RUBRIK PENILAIAN

1. Rubrik Peta Ekosistem, Regulasi, dan Refleksi Awal

Digunakan untuk Minggu 2

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Pemahaman ekosistem	Peta utuh, relasi dan kewenangan akurat	Komponen utama akurat	Ada relasi penting yang belum tepat	Peta tidak menunjukkan sistem
Pemeriksaan asumsi	Asumsi awal, bukti penantang, dan perspektif baru eksplisit	Perubahan pandangan dijelaskan	Refleksi masih deskriptif	Tidak memeriksa asumsi
Dasar regulasi	Sumber primer mutakhir dan ditafsirkan tepat	Sumber relevan dengan kekeliruan minor	Sumber terbatas/sekunder	Tidak ada dasar yang dapat ditelusuri

2. Rubrik Analisis Data dan Diagnosis Kesehatan Bank

Digunakan untuk Minggu 5–11

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Ketepatan data dan hitungan	Seluruh data tervalidasi; indikator tepat dan dapat direplikasi	Mayoritas tepat; kekeliruan minor	Ada kekeliruan material	Data/hitungan tidak dapat ditelusuri
Diagnosis risiko dan kesehatan	Mengintegrasikan indikator kuantitatif, tata kelola, tren, dan	Diagnosis didukung bukti utama	Analisis parsial/deskriptif	Kesimpulan tidak didukung bukti

	konteks			
Alternatif dan mitigasi	Menguji alternatif dan trade-off; mitigasi realistis	Alternatif dan mitigasi memadai	Alternatif terbatas	Tidak menawarkan mitigasi
Dampak bagi nasabah/sistem	Memetakan dampak jangka pendek-panjang dan kelompok rentan	Dampak utama dijelaskan	Dampak disebut umum	Dampak diabaikan

3. Rubrik Integrasi Portofolio AKDLK dan Policy Brief

Digunakan untuk Minggu 12–16

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Keterpaduan portofolio	Peta, data, dashboard, matriks, dan brief konsisten	Komponen utama konsisten	Beberapa bagian belum terhubung	Produk terfragmentasi
Kualitas rekomendasi	Spesifik, layak, berbasis bukti, indikator implementasi jelas	Rekomendasi cukup operasional	Rekomendasi masih umum	Tidak dapat diterapkan
Inklusi dan pelindungan konsumen	Akses, biaya, transparansi, data, dan redress dinilai menyeluruh	Sebagian besar aspek dinilai	Analisis terbatas	Perspektif konsumen tidak hadir
Etika dan keberlanjutan	Dilema nilai dan dampak sosial-lingkungan terintegrasi	Implikasi utama dibahas	Implikasi disebut singkat	Tidak dipertimbangkan

4. Rubrik Presentasi, Peer Review, dan Kolaborasi

Digunakan untuk Minggu 9, 15, dan 16

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Argumentasi	Alur logis, bukti kuat, mampu menjawab sanggahan	Argumentasi jelas	Argumen belum konsisten	Klaim tanpa bukti
Visualisasi data	Akurat, terbaca, sumber jelas, membantu keputusan	Visual cukup efektif	Visual padat/kurang jelas	Visual menyesatkan/tidak ada
Peer review	Masukan spesifik, objektif, berbasis kriteria dan ditindaklanjuti	Masukan relevan dan ditanggapi	Masukan umum	Tidak memberi/menanggapi masukan
Kolaborasi	Kontribusi merata dan terverifikasi	Mayoritas aktif	Kontribusi tidak merata	Kerja kelompok tidak dapat dibuktikan

5. Rubrik Refleksi dan Partisipasi

Digunakan untuk Minggu 1, 2, 4, dan 16

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1

Bukti transformasi	Asumsi awal, pemicu, kritik, perspektif baru, dan tindakan terbukti	Perubahan perspektif jelas	Refleksi berupa ringkasan kegiatan	Tidak ada perubahan perspektif
Integritas profesional	Batas etis, komitmen, sumber, dan penggunaan AI dinyatakan transparan	Komitmen dan atribusi memadai	Komitmen umum/dokumentasi kurang	Ada pelanggaran integritas

Konversi Skor Rubrik

Skor Rata-rata	Kategori	Nilai
3,51–4,00	Sangat Baik	86–100
2,76–3,50	Baik	76–85
2,01–2,75	Cukup	60–75
1,00–2,00	Kurang	<60